

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan subjek yang diamati.

Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang sering digunakan untuk mempelajari kondisi, biasanya digunakan untuk mempelajari kondisi obyek alam. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang ada yaitu menggunakan metode deskriptif. Dimana peneliti berperan sebagai instrument (Sugiyono, 2014).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan selama kurang lebih tiga bulan setelah seminar proposal ini diseminarkan dimulai dari bulan Maret 2024 s/d Mei 2024. Sebagai gambaran dari pelaksanaan penelitian ini, dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Kegiatan	Bulan
1.	Penyusunan Proposal	Oktober 2023-Januari 2024
2.	Seminar Proposal	Februari 2024
3.	Pengumpulan Data	Maret 2024 - Mei 2024
4.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	Mei-Juni 2024
5.	Seminar Hasil	Juli 2024
6.	Perbaikan Hasil	Juli 2024
7.	Skripsi	Agustus 2024

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 4 Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pertimbangan yang mendasari pemilihan lokasi penelitian ini karena memiliki kesesuaian karakteristik dengan masalah yang diteliti sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang permasalahan penelitian kali ini.

3.3 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpulan sumber data (Dermawan, 2003). Dalam hal ini, sumber data yang menjadi sumber data primer adalah orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan dan berada di Wilayah penelitian ini ialah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama serta siswa-siswi di SMAN 4 Kendari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber data tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak sebelumnya, misalnya buku, laporan, perusahaan, jurnal, internet dan sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan cara peninjauan langsung dilapangan yang menjadi objek penelitian terkait, untuk memperoleh data dilapangan digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Observasi*

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang meneliti objek penelitian secara langsung. Hasil pengamatan berupa kegiatan atau aktivitas terkait masalah-masalah penelitian yaitu aktivitas tentang sikap toleransi

beragama siswa, aktivitas tentang upaya guru Pendidikan Agama dalam meningkatkan sikap toleransi siswa dalam keberagamaan.

2. Wawancara

Wawancara penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan secara langsung kepada orang yang mengetahui tentang obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi informan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMA Negeri 4 Kendari
2. Guru-guru Pendidikan Agama SMA Negeri 4 Kendari
3. Siswa-siswi SMA Negeri 4 Kendari

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai dokumen yang dianggap berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa foto-foto kegiatan saat pengamatan (*observasi*) dan wawancara, serta arsip lainnya yang dianggap penting.

3.5 Teknik Analisi Data

Menurut Milles dan Huberman (2009), untuk menyajikan informasi dengan mudah dipahami, langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang memisahkan langkah-langkah analisis data. Menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data (menunjukkan data) dan menarik atau memeriksa kesimpulan (verifikasi).

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil *observasi*, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpulan data sangat di perlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data melalui tahap reduksi.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

Penyajian data juga merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh atau yang benar. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan juga disebut usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu yang dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini, tidak hanya diambil satu sumber tetapi peneliti mengambil beberapa sumber untuk memperoleh data antara lain, kepala sekolah, Guru agama, dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali data dan informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara kepada informan dengan teknik yang berbeda seperti melakukan observasi atau pengamatan ulang maupun dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu seperti yang diketahui bahwa waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu tertentu terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu sesudahnya. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.

